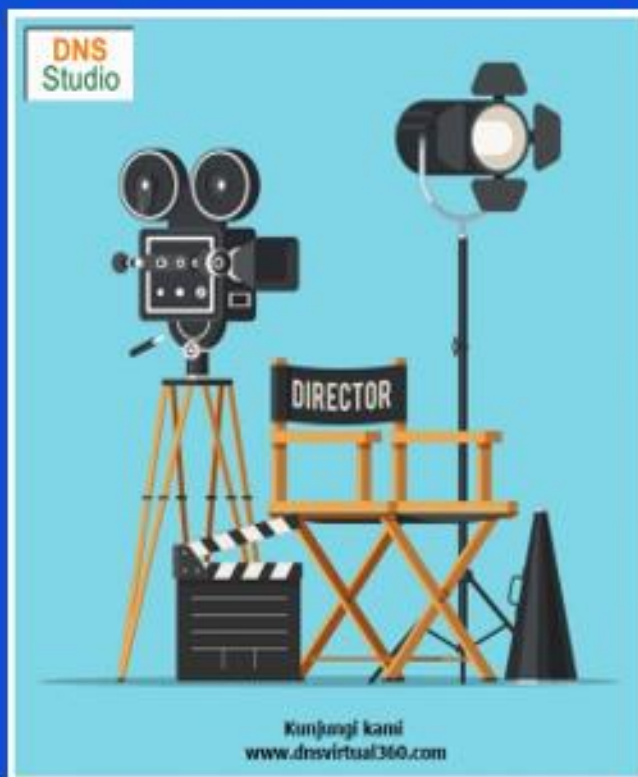




Penulis
ZELLA FITRI WAHYUNI

**TENTANG EKONOMI KREATIF TERHADAP KONTEN
YOUTUBE MENJADI AGUNAN DI BANK DALAM
PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**



**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2025**

**TENTANG EKONOMI KREATIF TERHADAP KONTEN
YOUTUBE MENJADI AGUNAN DI BANK DALAM
PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**



Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh
gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Oleh

ZELLA FITRI WAHYUNI

1911120081

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2025**

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan:

1. Skripsi ini dengan judul “Analisis PP NO.24 Tahun 2022 Tentang Ekonomi kreatif terhadap Konten Youtube Menjadi Agunan di Bank Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah” adalah asli dan belum pernah di ajuk an untuk mendapat gelar Akademik, baik di Universitas Islam Negeri (UINFAS) Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan kecuali hal-hal tertentu yang disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Bersedia skripsi ini diterbitkan di Jurnal Ilmiah Fakultas Syariah atas nama dosen pembimbing skripsi saya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sangsi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, 2025

Saya menyatakan




ZELLA FITRI WAHYUNI
NIM. 1911120081

PERSETUJUAN PEMBIMBING

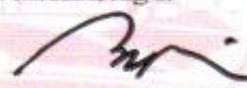
Skripsi yang ditulis oleh Zella Fitri Wahyuni, NIM 1911120081 dengan judul "Analisis PP NO.24 Tahun 2022 Tentang Ekonomi kreatif terhadap Konten Youtube Menjadi Agunan di Bank Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah."

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Jurusan Syariah telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.


Pembimbing I

Dr. Rohmadi, S.Ag., MA

Nip: 197103201996031001


Pembimbing II

Dr. M. Aziz Zakiruddin, M.H

Nip: 199504232020121007

Bengkulu, 2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu

Telepon: (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili: (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Zella Fitri Wahyuni, NIM: 1911120081 yang berjudul **"Analisis Peraturan Pemerintah no. 24 Tahun 2022 tentang Ekonomi Kreatif terhadap Konten Youtube Menjadi Agunan di Bank dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah"** Telah diujikan dan dipertahankan di depan tim sidang Munaqasyah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu pada

Hari Rabu
Tanggal 28 Mei 2025

Dengan ini dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H) dalam Ilmu Hukum Ekonomi Syariah.

Bengkulu, 2025
Dekan


Prof. Suwartin S. Ag. M.A.
NIP. 196904021999031004

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

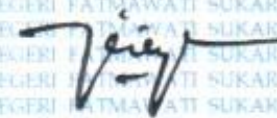
Sekretaris


Prof. Dr. Rohmadi, MA.
NIP. 197103201996031001


Dr. M. Aziz Zakiruddin, M.H.
NIP. 199504232020121007

Penguji I

Penguji II


Dr. Miti Yarmunida, M.Ag.
NIP. 197705052007102002


Ftry Mike, M.H.
NIP. 198811192019032010

MOTTO

"Nikmati saja prosesnya, Karena semuanya pasti akan berlalu."



PERSEMBAHAN

Terima kasih atas karunia-Mu ya Allah SWT yang telah Engkau berikan nikmat kepadaku sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan iringan do'a yang tulus sebagai balasan saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku Ahmad Bastari dan Zaimah tercinta yang telah membesarkan, mendidik, mengajarkanku arti kesabaran, serta mendoakan dan memberikan kasih sayang sepanjang hayatku semoga putrimu ini mampu membalas jasa-jasamu yang begitu besar.
2. Kepada adekku Wahyu Sutoyo terimakasih sudah memberikan motivasi kepadaku yang selalu mendukung memberi semangat dan untuk seluruh keluarga besarku terima kasih karena selalu memberikan motivasi kepadaku.
3. Dosen pembimbing skripsi Bapak Dr. Rohmadi S. Ag., MA dan Bapak Muhammad Aziz Zakiruddin. M.H Terima kasih sudah memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi selama proses pembuatan skripsi, semoga Allah SWT membalas kebaikan bapak dengan kebaikan pula.

4. Sahabat (Nengsih, Anita, Vega, Riza, Desva, Devi)

Terimakasih sudah memotivasi serta bertahan untuk bersama hingga akhir perjuanganku dibangku kuliah ini.

5. Teman seperjuanganku (HES B) Terimakasih atas kebersamaan dan kekompakan dalam berbagi ilmu dan pengalaman.

6. Seluruh teman-teman Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2019

7. My green Almamater UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu



ABSTRACT

Analysis of Government Regulation No. 24 of 2019 concerning the Creative Economy on YouTube Content as Collateral in Banks from the Perspective of Sharia Economic Law. By: Zella Fitri Wahyuni, Student ID Number: 1911120081, Supervisor I: Dr. Rohmadi S. Ag., MA, and Supervisor II: Muhammad Aziz Zakiruddin, M.H.

The rapid development of social media today provides a significant opportunity for individuals to have their own platforms without requiring large capital as is the case with traditional media. With easy internet access and relatively affordable devices, anyone can become a content creator and express themselves through various formats, including videos, photos, and writing. YouTube, as one of the most popular social media platforms, allows users to upload and share videos with a global audience. With features that support interaction and feedback, YouTube is not only a place to share content but also a means to build community and gain recognition. However, behind this convenience, there is an important aspect that needs to be considered: copyright. Copyright provides creators with protection for their creative works, including videos, music, and other creative elements. While copyright automatically attaches to the work created, copyright registration with the Ministry of Law and Human Rights can provide stronger legal protection and enable creators to capitalize on their work economically. In the context of monetization on YouTube, content that has a large audience and can display ads (AdSense) is a primary source of income for content creators. To be able to display ads, certain requirements must be met, such as a number of subscribers and watch hours that meet YouTube's criteria. By meeting these requirements, content creators can turn their work into a significant source of income. Furthermore, with the enactment of Law Number 24 of 2022 concerning the Creative Economy, creative economy actors are given the opportunity to obtain economic rights for their works. This opens up opportunities for content creators to use their work as collateral at banks,

provided they meet the established criteria. Overall, the development of social media and platforms like YouTube provides extensive opportunities for individuals to create and earn income. However, it is crucial for content creators to understand and respect copyright and comply with applicable regulations to maximize the economic potential of their work.

Keywords: Intellectual Property, YouTube, Collateral



ABSTRAK

Analisis PP NO.24 Tahun 2019 Tentang Ekonomi kreatif terhadap Konten Youtube menjadi Agunan di Bank Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. Oleh : Zella Fitri Wahyuni , NIM : 1911120081, Pembimbing I : Dr. Rohmadi S. Ag..MA dan pembimbing II : Muhammad Aziz Zakiruddin. M.H

Perkembangan media sosial yang pesat saat ini memang memberikan peluang besar bagi individu untuk memiliki platform mereka sendiri tanpa memerlukan modal yang besar seperti pada media tradisional. Dengan kemudahan akses internet dan perangkat yang relatif terjangkau, siapa pun dapat menjadi pembuat konten dan mengekspresikan diri mereka melalui berbagai format, termasuk video, foto, dan tulisan. YouTube, sebagai salah satu platform media sosial yang paling populer, memungkinkan pengguna untuk mengunggah dan membagikan video kepada audiens global. Dengan fitur-fitur yang mendukung interaksi dan umpan balik, YouTube tidak hanya menjadi tempat untuk berbagi konten, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun komunitas dan mendapatkan pengakuan. Namun, di balik kemudahan ini, terdapat aspek penting yang perlu diperhatikan, yaitu hak cipta. Hak cipta memberikan perlindungan kepada pencipta karya atas hasil kreativitas mereka, termasuk video, musik, dan elemen kreatif lainnya. Meskipun hak cipta secara otomatis melekat pada karya yang diciptakan, pendaftaran hak cipta di Kementerian Hukum dan HAM dapat memberikan perlindungan hukum yang lebih kuat dan memungkinkan pencipta untuk memanfaatkan karya mereka secara ekonomi. Dalam konteks monetisasi di YouTube, konten yang memiliki banyak penonton dan dapat menampilkan iklan (adsense) menjadi sumber pendapatan utama bagi para pembuat konten. Untuk dapat mencantumkan iklan, ada syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi, seperti jumlah subscriber dan jam tayang yang memenuhi kriteria YouTube. Dengan memenuhi syarat-syarat ini, konten creator dapat mengubah karya mereka menjadi sumber pendapatan yang signifikan. Selain itu, dengan adanya Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2022 tentang Ekonomi Kreatif, pelaku ekonomi kreatif diberikan kemudahan untuk mendapatkan hak-hak

ekonomi atas karya mereka. Hal ini membuka peluang bagi konten creator untuk menjadikan karya mereka sebagai jaminan di bank, asalkan memenuhi kriteria yang ditetapkan. Secara keseluruhan, perkembangan media sosial dan platform seperti YouTube memberikan peluang yang luas bagi individu untuk berkreasi dan mendapatkan penghasilan. Namun, penting bagi para pembuat konten untuk memahami dan menghormati hak cipta serta mematuhi peraturan yang berlaku agar dapat memanfaatkan potensi ekonomi dari karya mereka secara maksimal.

Kata Kunci: Kekayaan Intelektual, YouTube, Agunan



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan Semesta Alam. Yang telah memberikan nikmat dan karunia yang tidak terhingga kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw. Kepada keluarga sahabat, dan seluruh umat Islam yang setia hingga akhir zaman.

Saya ucapkan Alhamdulillah atas karunia Allah Swt sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis PP NO.24 Tahun 2022 Tentang Ekonomi kreatif terhadap Konten Youtube Menjadi Agunan di Bank Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah”** sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Mengenai perihal penyelesaian studi ini, banyak pelajaran serta manfaat yang didapat dan kesan yang bermakna.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada

Program Studi Hukum Ekonomi Syaria (HES) Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan
dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan
rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd., selaku rektor Universitas
Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah
memberikan berbagai fasilitas dalam membina ilmu
pengetahuan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Suwarjin, M.A., selaku Dekan Fakultas Syari'ah
Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno
Bengkulu.
3. Dr. Muhammad Aziz Zakiruddin, M.H selaku Ketua Prodi
Hukum Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN)
Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Dr. Rohmadi S.Ag.,MA selaku pembimbing I yang telah
memberikan arahan dan masukan untuk penulisan skripsi ini.

5. Dr.Muhammad Aziz Zakiruddin. M.H selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan untuk penulisan skripsi ini.

6. Semua pihak yang telah mendukung dan menyemangati dalam penulisan skripsi ini.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan skripsi ini ke depannya.

Bengkulu,

Zella Fitri Wahyuni
NIM. 1911120081

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Penelitian Studi Terdahulu	9
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II KAJIAN TEORI	21
A. Gadai Dalam Islam	21
1. Pengertian Gadai.....	21
2. Dasar Hukum Gadai	25
3. Rukun Gadai	28
4. Syarat Gadai.....	29
B. Hukum Ekonomi Syariah	30
1. Pengertian Hukum Ekonomi Syariah.....	30

2. Tujuan Ekonomi Syariah	32
3. Macam-macam Ekonomi syariah	33
4. Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah.....	33
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	36
A. Media Sosial YouTube	36
1. YouTube	36
2. Peraturan dalam YouTube	42
3. Jenis-jenis Iklan di YouTube	47
4. Kelebihan dan Kekurangan di YouTube.....	51
B. Gadai.....	53
1. Gadai	53
2. Sifat-Sifat Gadai.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	60
A. Analisis konten Youtube sebagai Agunan berdasarkan PP No. 24 Tahun 2022 dalam Ekonomi Kreatif	60
B. Analisis konten Youtube sebagai Agunan Perspektif Hukum Ekonomi Syariah	65
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	